BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi kebijakan menjadi tahapan yang sangat penting dalam struktur kebijakan, yang memerlukan keterlibatan antara pemangku kepentingan untuk menjalankanya. Sebab melalui prosedur ini suatu proses kebijakan secara keseluruhan dapat berdampak pada tingkat keberhasilan atau tidaknya pencapaian suatu tujuan kebijakan. Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi dan informasi, pengembangan pembangunan semakin maju. Bukan hanya di dunia Internasional saja, tetapi juga di Indonesia. Permasalahan yang terjadi di setiap kota dalam negara-negara maju maupun dalam negara-negara berkembang tentu berbeda begitu pula dengan potensinya. Telah banyak kota di beberapa negara di dunia yang berlomba-lomba dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini berkembang dan bisa mengatasi permasalahan yang ada dalam masyarakat.

Teknologi informasi di Indonesia sangat berkembang secara pesat dan di dukung oleh bagaimana peran pemerintah Indonesia dalam strategi memanfaatkan teknologi informasi. Pada tanggal 24 Maret 2015 wakil Presiden Jusuf Kalla meluncurkan program Indeks Kota Cerdas Indonesia (IKCI).Saat ini, beberapa kota/kabupaten di Indonesia sudah menerapkan konsep berbasis teknologi informasi yakni*Smart City* yakni Jakarta, Makassar dan Banyuwangi yang sudah masuk dalam jaringan kota cerdas *ASEAN* atau *ASEAN Smart Citties Network (ASCN)* yang di lakukan pada tanggal 22-25 Mei 2018 di Singapura.

Smart City adalah konsep kota cerdas/pintar yang membantu masyarakat yang berada di dalamnya dengan mengelola sumber daya yang ada dengan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat atau lembaga dalam melakukan kegiatannya, *smart city* mengintegrasikan informasi didalam kehidupan masyarakat kota.

Pada tahun 2015, Jakarta merupakan salah satu kota di Indonesi yang mulai menerapkan konsep *smart city*. Pemerintah kota Jakarta mengeluarkan aplikasi *website* smartcity.jakarta.go.id yang bertujuan untuk memberikan informasi

transparan kepada masyarakat dengan memperlihatkan hasil kerja pemerintah Jakarta dalam menangani permasalahan yang ada di kota Jakarta.

Kota Makassar yang sudah menerapkan konsep *smart city*yang akan membawa masyarakat kepada global trend yang terdiri dari enam kategori yakni *smart governance*yakni mengoptimalkan pelayanan publik dari pemerintah kota, *smart branding*yakni meningkatkan kesadaran terhadap kesadaran kota terutama potensi yang ada di kota Makassar, *smart economy*yaitu dengan membangun ekosistem yang baik dengan mendorong *less cash society, smart living*yaitu bagaimana menciptakan kehidupan yang nyaman dan meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan, *smart society*membangun masyarakat interaktif dan humanis, *smart environment* mengurangi dan memanfaatkan sampah serta menciptakan sumber energi yang lebih baik.

Sementara itu, berbeda dengan kota Jakarta dan Makassar yang menerapkan konsep *smart city,* maka Kabupaten Banyuwangi yang dipimpin oleh Bupati Azwar Anas menyelenggarakan Program *Smart* Kampung yang di diluncurkan pada Mei 2016 oleh Menkominfo Rudiantara menjadikan desa sebagai basis pengembangan masyarakat. Desa dipandang sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat desa, berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat desa yang dimuat dalam UU Desa No. 6/2014.Selain itu Program *Smart* Kampung ini mengantarkan Kabupaten Banyuwangi meraih penghargaan Indonesia *Smart National Award (ISNA)* 2018.

Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat desa merupakan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum sesuai dengan kewenangan desa dalam berbagai aspek di dalam kehidupan masyarakat di desa. Inovasi-inovasi pengembangan pembangunan yang berada di desa harus bisa diwujudkan melalui program maupun kegiatan yang dapat mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki oleh desa. Demikian perlu adanya terobosan untuk lebih mempercepat pelaksanaan atau penerapan tujuan tersebut.

Upaya untuk proses percepatan pencapaian tujuan peningkatan pelayanan masyarakat desa dan kesejahteraan umum masyarakat desa dalam mengatasi hal tersebut Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan berkembangnya media dan teknologi, menggagas Program *Smart* Kampung yang merupakan sarana pengembangan desa. Program ini mendesain desa mempunyai kerangka program terintegrasidan memadukan pengembangan kegiatan ekonomi produktif, kreatif dan sosial budaya, peningkatan layanan publik serta upaya pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam upaya pencepatan pembangunan di desa telah merencanakan program atau kegiatan *smart* kampung. *Smart* kampung sebagai upaya pengembangan masyarakat untuk melakukan sesuatu secara cerdas/pintar/bijak dalam mengatasi berbagai permasalahan dengan kemampuan sumber daya yang tersedia dengan efisien di suatu wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang membentuk komunitas sendiri dengan tatanan kehidupan yang terkait dengan adat istiadat setempat dan norma-norma yang berlaku didalamnya yang dimuat dalam Peraturan Bupati No. 18/2016.*Smart* kampung bukan hanya tergantung pada transformasi teknologi saja, tapi yang lebih penting upaya mendorong pengembangan kampung-kampung menjadi lebih baik.

Kabupaten Banyuwangi terdapat 189 desa, Peraturan Bupati No. 18/2016 Tentang Integrasi Program Kerja Berbasis Desa/Kelurahan melalui *Smart* Kampung ada 23 desa/kelurahan untuk dijadikan*pillot project*dalamProgram *Smart* Kampungyaitu terdiri dari satu kecamatan satu desa.

Termasuk Desa Tamansari, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Licin kawasan bagian barat kabupaten Banyuwangi, tepatnya 24 KM dari pusat kota. Desa Tamansari cukup dikenal sebagai desa wisata berbasis *Smart*Kampung sejak awal tahun 2016.

Desa Tamansari menjadi desa wisata terbaik pada tahun 2017 dari Kementrian Desa,Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Dengan berbagai macam potensi dan pencapaian yang telah diraih menjadikan Tamansari sebagai desa yang paling sering mendapatkan kunjungan dari desa atau daerah lain

untuk belajar mengembangkan desa dan sekaligus berwisata menikmati keindahan panaroma Desa Tamansari. Pemerintah Desa Tamansari mengajak masyarakat untuk bekerjasama dalam memanfaatkan semua potensi yang ada serta mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan dasar menggunakan potensi yang mereka miliki semaksimal mungkin.

Ruang lingkup dari Program *Smart* Kampung ini di prioritaskan dalam bidang pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, seni dan budaya kesehatan, kemiskinan, peningkatan kapasitas sdm, informasi hukum. Sementara itu, yang menjadi keunggulan di Desa Tamansari ada satu aspek yang dikembangkan dan menjadi aspek keunggulan Program Smart Kampung yakniaspek dalam pemberdayaan ekonomi dari pemanfaaatan potensi alam dengan pengembangan disektor pariwisata, *homestay, homeindustri.*

Penelitian ini mengkaji bagaimana implementasi Program *Smart* Kampung di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Bagaimana Implementasi Program *Smart* Kampung di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, secara umum yang menjadi permasalahan yaitu:

Bagaimana implementasi Program *Smart* Kampungdi Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisa dan menjelaskan implementasi Program *Smart* Kampungdi Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan umpan balik kepada Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, khususnya Desa Tamansari Kecamatan

Licin Kabupaten Banyuwangi mengenai Implementasi Program *Smart* Kampung. Secara rinci, umpan balik pengembangan kompetensi ini meliputi:

1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil implementasi Program *Smart* Kampung yang telah dilakukan oleh Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.
2) Hasil dari penelitian diharapkan menjadi sarana penyempurnaan Program *Smart* Kampung yang dilakukan oleh Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Pemerintahan, bidang implementasi Program *Smart* Kampungyang diperlukan selama proses pelaksanaan.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan penulis di bidang penelitian dan sebagai sarana implementasi ilmu yang didapatkan selama di bangku perkuliahan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER